**BAB III**

34

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini berusaha menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil obyek penelitian berdasarkan data-data *otentik* yang dikumpulkan. Sebagaimana menurut Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deksriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.[[1]](#footnote-2) Penelitian yang berusaha mendeskripsikan secara tekstual tentang masalah yang diteliti yakni mengenai “Implementasi Kredit Syari’ah Pada Usaha Dinar Raya Motor”.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini sudah dilaksanakan di UD. Dinar Raya Motor Kelurahan Baruga Kecamatan Baruga Kota Kendari. Penulis telah melakukan penelitian di tempat tersebut karena beberapa hal diantaranya adalah rasa ingin tahu penulis terhadap implementasi jual beli kredit syari’ah yang diterapkan. Di samping itu penulis juga sudah mengenal pemilik UD. Dinar Raya Motor sehingga diharapkan dapat memudahkan penulis untuk mencari data yang diperlukan dalam penelitian ini. Penelitian ini telah dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu Bulan Mei sampai Juni 2013. Waktu tersebut dianggap cukup untuk menyelesaikan penyusunan laporan hasil penelitian ini.

1. **Sumber Data**

Penentuan subyek penelitian ini yaitu menggunakan sistem *Snowball sampling,* artinya pengambilan informasi dilakukan dengan cara terus menerus sampai datanya jenuh dan mendapatkan jawaban yang memuaskan. Berdasarkan uraian di atas, maka pemilihan dan penetapan jumlah sumber informasi dalam hal ini tidak hanya didasarkan pada aspek representatifitas tetapi lebih kepada keterpaduan data hingga terjadi kejenuhan informasi.

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yakni: 1. Data primer atau data utama diperoleh dari hasil wawancara dan *observasi* dengan informan yakni pemilik, karyawan dan nasabah usaha Dinar Raya Motor. 2. Data sekunder atau data pendukung diperoleh dari hasil *observasi* lapangan, bahan dokumen atau referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan *field research* (metode penelitian lapangan), yaitu mengamati langsung segala yang ada pada obyek penelitian di lapangan. Metode ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: 1. *Interview* (wawancara) yaitu pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung dengan informan yang dianggap mengetahui masalah yang akan dibahas,[[2]](#footnote-3) dalam hal ini yaitu pemilik, karyawan dan nasabah UD. Dinar Raya Motor, di mana peneliti sebagai pencari informasi berusaha menggali keterangan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan; 2. *Observasi* (pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap berbagai hal di lokasi penelitian yang dianggap berhubungan dengan topik yang diteliti.

1. **Metode Analis Data**

Dalam penelitian, setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengadakan analis data. Analis data merupakan hal yang penting dalam metode ilmiah karena dengan analis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna untuk menyelesaikan masalah penelitian. Dalam analis data ini penulis menggunakan analis data deskriptif, yaitu mendeskripsikan faktor yang mendorong nasabah melakukan kredit syari’ah dan implementasi kredit syari’ah pada UD. Dinar Raya Motor Kendari.

Adapun cara yang ditempuh untuk mengetahui implementasi kredit syari’ah pada UD. Dinar Raya Motor Kendari Kelurahan Baruga Kecamatan Baruga Kota Kendari yaitu: data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalis agar memperoleh data yang valid untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga tahap dalam melakukan analis data yang menurut Miles and Huberman tiga langkah tersebut yaitu:

1. *Reduksi* *Data*, yaitu semua data di lapangan dianalis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami
2. *Display Data*, yaitu teknik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh yang banyak jumlahnya dapat dikuasai setelah itu data disajikan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan urain singkat (*texs* *narative*)
3. *Verifikasi* *Data*, yaitu teknik analis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk menyimpulkannya.[[3]](#footnote-4)

**F**. **Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik trianggulasi. Menurut Sanafiah Faisal, teknik trianggulasi yaitu:

*Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar dari data yang ada untuk kepentingan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Trianggulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, penyidik dan teori*. [[4]](#footnote-5)

Wiliam Wlersma juga menjelaskan bahwa teknik triangulasi adalah:

*Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk kepentingan pengecekan keabsahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Trianggulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, dan teori*.[[5]](#footnote-6)

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik trianggulasi, yaitu trianggulasi sumber dan trianggulasi teknik. Trianggulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui penggunaan metode yang sama namun pada beberapa sumber yang berbeda. Sedangkan trianggulasi teknik dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang sama namun dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda.

1. Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,*  (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h.3 [↑](#footnote-ref-2)
2. Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah,* (Jakarta : Logos, 1997), h. 72 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 91 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sanafiah Faisal, *Metode Penelitian Sosial,* (Jakarta, Erlangga, 2001), h. 78. [↑](#footnote-ref-5)
5. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B,* (Bandung : Alfabeta, 2007), h. 273. [↑](#footnote-ref-6)